



## ANALISIS PERENCANAAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAMPUNG KELEMBAK BERBASIS MASYARAKAT, NONGSA, BATAM

I Nyoman Budhiartha<sup>1</sup>, Rezki Alhamdi<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Politeknik Pariwisata Batam, Batam, Indonesia, Email: [Inyoman@btp.ac.id](mailto:Inyoman@btp.ac.id)

<sup>2</sup>Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam, Batam, Indonesia, Email: [rezki@btp.ac.id](mailto:rezki@btp.ac.id)

---

### ABSTRAK

Objek Wisata Kampung Kelembak adalah objek wisata yang berada di Nongsa, Batam, Kepulauan Riau. Namun Objek wisata ini membutuhkan pengembangan yang lebih optimal untuk kedepannya dalam hal fasilitasnya untuk menunjang kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke objek Wisata. Oleh sebab itu dibutuhkan analisis dan penelitian yang mendalam mengenai untuk mengetahui kebutuhan dari objek wisata Kampung kelembak dalam hal fasilitas pendukung serta perencanaan serta konsep yang kedepannya dapat diterapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dalam bentuk deskriptif. Informan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah berwisata ke objek Wisata Kampung Kelembak. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa objek wisata Kampung Kelembak ini dibutuhkan pengembangan kedepan dalam hal memberdayakan masyarakat yaitu mengikutsertakan masyarakat dalam setiap keputusan pengelolaan, memberikan ruang untuk masyarakat memenuhi kebutuhan wisatawan selama berwisata seperti makan dan minum, aktifitas di objek wisata. pada bagian promosi, objek wisata bisa mengundang *tour and travel* membuat paket tur dan juga sekolah atau kampus untuk melakukan pembelajaran di Kampung Kelembak. Pada bagian fasilitas objek wisata di berikan petunjuk arah untuk menuju tempat-tempa menarik yang di sediakan.

**Kata Kunci:** Kampung Kelembak; Wisata Maritim; Ekotourism; Batam;

---

## ANALYSIS OF COMMUNITY-BASED TOURISM OBJECT DEVELOPMENT PLANNING IN KELEMBAK KAMPUNG, NONGSA, BATAM

### ABSTRACT

*Kampung Kelembak Tourism Object is a tourist attraction located in Nongsa, Batam, Riau Islands. However, this tourist attraction requires more optimal development for the future in terms of its facilities to support the comfort of tourists visiting the tourist attraction. Therefore, an in-depth analysis and research is needed to find out the needs of the Kampung kelembak tourism object in terms of supporting facilities and planning and concepts that can be applied in the future. The method used in this research is qualitative in descriptive form. The informants used in this study were tourists who had traveled to the Kampung Kelembak Tourism object. The results of the study found that this kampung kelembak tourist taxi was in need of future development in terms of empowering the community, namely involving the community in every management decision, providing space for the community to meet the needs of tourists during*



*the trip such as eating and drinking, activities at tourist objects. in the promotion section, tourism objects can invite tours and travel to make tour packages and also schools or campuses to do learning in Kampung Kelembak. In the tourist attraction facilities section, directions are given to get to the interesting places provided.*

**Keywords :** *kampung kelembak; Maritime Tourism; Ecotourism; Batam;*

**Copyright ©2023. UHN IGB Sugriwa Denpasar. All Right Reserved**

## I. PENDAHULUAN

Objek wisata Kampung Kelembak berada di Batu Besar yaitu kawasan wisata Nongsa merupakan salah satu kawasan wisata yang di Batam, Kepulauan Riau. Objek Wisata Kampung Kelembak mempunyai potensi cukup banyak seperti pohon bakau atau *mangrove* serta biota laut yang hidup di bakau tersebut (Syafi'i & Suwandono, 2015). Wisatawan yang datang juga bisa dapat menikmati pemandangan laut yang indah selain itu wisatawan dapat menikmati hasil laut yang ditangkap langsung oleh nelayan yang bermukim dan tinggal di daerah tersebut. Sehingga wisatawan yang datang dapat menikmati objek wisata Kampung Kelembak dengan maksimal. Saat ini objek wisata ini telah menerapkan wisata berkelanjutan atau *sustainability tourism* (Ariani & Suryawan, 2019). *Sustainability tourism* merupakan istilah untuk objek wisata yang menerapkan pelestarian alam di objek wisatanya.

Objek Wisata Kampung Kelembak merupakan salah satu objek wisata yang cukup bagus di Batam hal ini didukung dengan adanya fasilitas yang menambah kenyamanan wisatawan. Kedepannya objek wisata akan tetap melakukan pengembangan fasilitas agar tetap menjadi salah favorit wisatawan. Perencanaan pengembangan fasilitas objek (Listianingrum, 2019) wisata Kampung Kelembak tidak hanya mempertimbangkan kenyamanan wisatawan tetapi juga mempertimbangkan ekowisata Kampung Kelembak. Oleh sebab itu maka pengembangan fasilitas yang ada di objek wisata tidak bertentangan dengan pemeliharaan dan menjaga biota yang ada disana.

Hal ini sendiri dapat menjadi model untuk pariwisata berkembang yang ada di kota Batam dengan menerapkan wisata berkelanjutan yang dapat melindungi ekosistem pesisir dan biota yang ada hidup di wilayah tersebut. Selain itu dengan adanya pembukaan objek wisata ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di objek wisata Kampung Kelembak. Hal ini bisa dilakukan jika ada partisipasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang.

Melalui pengembangan objek wisata berbasis kearifan lokal maka, objek wisata Kampung Kelembak dapat dilakukan pengelolaan dengan menggunakan perencanaan yang mengikutsertakan masyarakat di setiap pengembangannya. Contoh kegiatan tersebut, masyarakat dilakukan pelatihan ukiran atau kerajinan yang hasil tersebut dijual kepada wisatawan yang datang berkunjung. Hal ini dapat dilakukan jika sosialisasi dengan baik maka masyarakat seperti ibu-ibu yang tinggal disana dapat menambah pemasukan keluarga mereka. Hal ini jika dapat dijalankan dengan baik maka masyarakat akan memberikan perhatian penuh terhadap keberlangsungan objek wisata baik dari segi perawatan, kebersihan, serta kelangsungan hayati dan biota laut yang tinggal di objek wisata agar tidak rusak dan terjaga. Sehingga wisatawan akan merasa puas akan keindahan objek wisata Kampung Kelembak yang terjaga.

Berdasarkan penjelasan pada paragraf sebelumnya maka peneliti ingin melakukan analisis dan pengembangan objek wisata Kampung Kelembak yang berbasis kearifan masyarakat lokal. Berdasarkan penelitian ini nantinya akan dapat memberikan rekomendasi terhadap pengembangan objek wisata ini yang mengikutsertakan masyarakat yang ada disekitar agar menjaga dan merawat objek wisata serta menumbuhkan rasa milik disetiap masyarakat objek wisata Kampung Kelembak.

## LITERATUR REVIEW

### Pengembangan Pariwisata

Sebuah pengembangan wisata dibutuhkan banyak upaya untuk dapat menjadi objek wisata yang dapat berkembang pesat berdasarkan satryanto dan pamungkas yang di kutip dari (Munandar et al., 2020) ada beberapa faktor dalam pengembangan pariwisata a) faktor belum optimalnya potensi objek wisata daya tarik kawasan wisata bahari b) faktor keterbatasan aksesibilitas untuk menjangkau wisata bahari c) faktor keterbatasan infrastruktur penunjang kegiatan kawasan wisata bahari d) faktor pendukung kegiatan masyarakat di kawasan wisata bahari e) faktor menurunnya jumlah wisatwan yang berkunjung ke wisata bahari f) dukungan kebijakana g) faktor ancaman bencana alam.

Selain itu berdasarkan (Munandar et al., 2020) untuk pengembangan wisata bahari dibutuhkan pengembangan produk yang nantinya untuk dapat membangkannya untuk pembangunannya di pertimbangkan dan dikaji mengenai potensi yang dimiliki seperti ekologi, sosial ekonomi dan penunjang kelembagaan wilayah. Selain itu dibutuhkan masukan dari praktisi dan akademisi untuk memberikan masukan yang dapat membangun pengembangan wisata bahari.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis tentang perencanaan fasilitas yang dimiliki oleh objek wisata Kampung Kelembak sehingga mendapatkan hasil yang maksimal mengenai pengembangan objek wisata ini. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan ini terletak di objek wisata *mangrove* kelembak batu besar, Batam, Kepulauan Riau

### Wisata Bahari

Wisata bahari merupakan wisata minat khusus yang merupakan aktifitas pariwisata yang mempunyai keunikan serta kesukaan tersendiri baik itu di permukaan laut (*marine*) lalu kegiatan yang dilakukan di bawah laut (*submarine*) dan maupun kegiatan yang dilakukan di pesisir (*coastal*) (Ardiwidjaja, 2016). Meskipun wisata bahari atau maritim merupakan wisata minat khusus namun wisata pada umumnya erat dengan prinsip konservasi berbeda dengan pariwisata yang yang memfokuskan dengan wisata massal atau *mass tourism* yang mementingkan jumlah wisatawan yang karena dengan jumlah wisatawan yang banyak akan mendapatkan keuntungan yang cukup banyak untuk pengelola objek wisata dan identik biaya objek wisatanya lebih murah (Ardiwidjaja, 2016).

Hal yang paling utama dapat pembuatan strategi pengembangan wisata maritim ekowisata daya tampung untuk membuat wisatawan nyata untuk berwisata dengan kapasitas tidak terlalu banyak. Selain itu dengan memperkirakan daya tampung akan seberapa bisa objek wisata akan menampung serta wisata karena akan merusak objek wisata dan biota laut yang ada.

## Pengembangan Objek Wisata berbasis Lokal

Pengembangan objek memberikan kontribusi yang baik untuk masyarakat (Shantika & Mahagangga, 2018) hal dibuktikan dengan banyaknya kegiatan ekonomi berupa pemenuhan kebutuhan wisatawan yang datang, mulai dari makanan dan minuman, fasilitas transportasi, penginapan dan pemandu wisata. Selain itu masyarakat dapat diikut sertakan dalam pengurus dan menjaga objek wisata.

### METODE

Adapun metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan bentuk deskriptif. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (sampel bersyarat) yang mana informan tersebut kita tentukan yang disesuaikan dengan tema penelitian (Sayogi & Demartoto, 2018). Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi yang mendalam untuk mengetahui bagaimana kelebihan dan kekurangan objek wisata Kampung Kelembak. Kemudian penelitian melakukan wawancara mendalam. Adapun analisis data yang dilakukan oleh informan dan yaitu pengunjung wisata Kampung Kelembak dan pengelola objek wisata Kampung Kelembak sehingga mendapat data yang valid. Selanjutnya penelitian melakukan reduksi data sehingga didapatkan data yang jelas untuk menggambarkan objek wisata secara keseluruhan sehingga mendapatkan rekomendasi untuk pengembangan objek wisata Kampung Kelembak dengan lebih terpadu dan berkelanjutan yang berbasis masyarakat lokal.

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan cara mengecek, membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda yakni dari hasil observasi dan wawancara dengan data dari pihak lain yang bersangkutan maupun studi pustaka.

## II. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum dan Potensi Objek Wisata Kampung Kelembak

Objek Wisata Kampung Kelembak merupakan objek wisata yang berbasis objek Wisata berkelanjutan atau yang di sebut *sustainable tourism*. Objek wisata ini memberikan pemandangan laut yang indah, serta kearifan lokal masyarakat yang ada di sana. Masyarakat yang ada disana mayoritas bekerja sebagai nelayan. Objek wisata ini memberikan suasana rindang dengan pohon bakau yang tumbuh di sekitar objek wisata. Kampung Kelembak berada di kota Batam. Kota Batam berada di Kepulauan Riau, Kota Batam mempunyai banyak akses untuk dapat berkunjung kesana. Kota ini mempunyai satu bandara yaitu bandara Hang Nadim Batam. Transportasi laut, Batam mempunyai banyak pelabuhan untuk akses menuju Batam baik itu dari luar kota Batam maupun dari luar negeri seperti Malaysia dan Singapura.

### Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan potensi utama yang bisa digunakan untuk daya tarik wisata sehingga wisatawan akan datang mengunjungi tempat wisata tersebut. Dengan adanya hutan bakau yang ada di Kampung Kelembak ini maka banyak hidup biota laut yang nanti akan lebih bagus untuk dilihat dan dikunjungi. Objek Kampung Kelembak merupakan wisata yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat di Kota Batam, hal ini karena pengembangan masih

baru oleh sebab itu akan lebih baik dibuat sebuah *event* yang berhubungan dengan edukasi yang dapat membuat citra wisata Kampung Kelembak sebagai tempat untuk rekreasi sambil belajar.



**Gambar 1 objek wisata kelembak serta spot-spotnya**  
(sumber: dokumentasi peneliti 2022)

### **Memberdayakan masyarakat sekitar Kampung Kelembak**

Memberdayakan masyarakat sekitar objek wisata merupakan hal selalu didukung pemerintah. Hal ini dikarenakan dapat mensejahterakan masyarakat yang tinggal di Objek wisata (Kartika et al., 2009). Kesejahteraan masyarakat sangat penting meningkatkan kualitas objek wisata Kampung Kelembak. Oleh sebab itu mulai dari pengembangan objek wisata harus diikuti masyarakat dan melestarikan. Banyak hal yang dapat membentuk kesejahteraan masyarakat dengan pengembangan objek wisata ini yaitu masyarakat menjadi petugas kebersihan atau petugas keamanan yang ada di objek wisata, selain ini masyarakat bisa diajak untuk membuat tempat makan seperti cafe dan restoran. Lalu masyarakat bisa menjadi pemandu wisata objek wisata. *community based tourism* (CBT) merupakan istilah untuk merujuk pengembangan objek wisata bersama-sama dengan masyarakat. Agar *community based tourism* menjadi menjadi efektif maka akan lebih baik digunakan perkumpulan sadar wisata atau yang banyak digunakan istilah Pokdarwis (Kartika et al., 2009; Munandar et al., 2020). Adapun kegiatan yang bisa dibuat bersama dengan masyarakat sebagai berikut (Munandar et al., 2020); 1) pengambilan keputusan pada setiap tahapan diserahkan kepada masyarakat 2) terfokus pada peningkatan kemampuan masyarakat di dalam pengelolaan 3) bersifat fleksibel sesuai dengan potensi 4) adanya kerjasama masyarakat dengan pemerintahan 5) adanya proses pembentukan jaringan.

Pengelolaan objek wisata Kampung Kelembak dibutuhkan pengetahuan untuk pengelola untuk memehuni pengetahuan untuk merawat dan menjaga objek wisata serta jumlah pengelolaan mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai pantai *mangrove* sehingga pengelola tahu bagaimana memperkenalkan kepada pengunjung mengenai objek wisata.





**Gambar 2 Perahu masyarakat Kampung Kelembak**

(sumber: dokumentasi peneliti 2022)

Ketika masyarakat objek wisata Kampung Kelembak dapat mengembangkan usaha-usaha ini menjadikan masyarakat tidak melakukan kegiatan yang merusak tumbuhan dan biota laut yang ada objek wisata. Selain itu masyarakat yang ada di Kampung Kelembak dapat memproduksi makanan dan hasil olahan ikan dan tangkapan nelayan yang bisa dijual kembali ke wisatawan yang datang. Selain itu dibutuhkan lembaga baik koperasi atau pemasaran yang membantu promosi untuk produk hasil umkm masyarakat yang ada di tempat wisata Kampung Kelembak.

#### **Kerjasama dengan *tour and travel***

Untuk pengembangan wisata Kampung Kelembak dibutuhkan paket tur atau paket aktifitas yang dilakukan oleh wisatawan nanti di objek wisata sehingga hal ini dapat mengurangi kegiatan wisatawan hanya melihat-lihat objek wisata. Selain itu pengelola objek wisata bisa membuat paket wisata untuk mendapatkan siswa sekolah atau perguruan tinggi untuk belajar di Objek Wisata Kampung Kelembak.

#### **Karakteristik sarana dan prasarana**

Tersedianya sarana dan prasarana sangat penting untuk penunjang suatu objek wisata maritim dapat berkembang dan banyak diminati (Suning et al., 2020). Fasilitas yang memadai dan memberikan pelayanan membuat kesan yang menarik untuk wisatawan. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan adalah fasilitas yang menunjang perekonomian di suatu objek wisata. Selain itu sarana dan prasarana dapat mempengaruhi lama atau sebetulnya durasi wisatawan menikmati objek wisata (Ngurah, 2020). Selain itu dibutuhkan penunjuk arah untuk menentukan di mana spot-spot yang dapat dilihat dan dinikmati dengan indah sehingga wisatawan mudah menemukan dan menikmati objek wisata tanpa harus kebingungan dengan arah yang ada.



**Gambar 3. Fasilitas yang ada di Objek Wisata Kelembak**  
(sumber: dokumentasi peneliti 2022)

Adapun fasilitas yang ada di Kampung Kelembak cukup mempunyai dengan adanya akses menuju lokasi cukup bagus (Hidayat, 2016), kemudian toilet dan pendopo cukup bagus untuk wisatawan lebih lama tinggal di objek wisata tersebut. Selain itu spot-spot objek wisata sudah banyak tersedia sehingga wisatawan dapat memilih tanpa harus menumpuk salah satu spot yang menarik.

### III. SIMPULAN

Objek Wisata Kampung Kelembak merupakan salah satu objek wisata yang berada di Kota Batam, Kepulauan Riau. Objek wisata Kampung Kelembak mempunyai pemandangan *mangrove* dan kehidupan nelayan yang ada disana. Objek wisata Kampung Kelembak menerapkan *sustainable tourism* agar tumbuhan dan biota laut tidak rusak karena pembukaan objek wisata baru. Pengembangan objek wisata dengan berbasis masyarakat diperlukan agar objek wisata dapat memberikan keuntungan dan kelesatarian Kampung Kelembak Terjaga. Adapun yang dapat dilakukan untuk pengembangan objek wisata berbasis masyarakat lokal adalah memberdayakan masyarakat yaitu mengikutsertakan masyarakat dalam setiap keputusan pengelolaan, memberikan ruang untuk masyarakat memenuhi kebutuhan wisatawan selama berwisata seperti makan dan minum, aktifitas di objek wisata. pada bagian promosi, objek wisata bisa mengundang *tour and travel* membuat paket tur dan juga sekolah atau kampus untuk melakukan pembelajaran di Kampung Kelembak. Pada bagian fasilitas objek wisata diberikan petunjuk arah untuk menuju tempat-tempat menarik yang disediakan.

### REFERENSI

- Ardiwidjaja, R. (2016). Pelestarian Warisan Budaya Bahari: Daya Tarik Kapal Tradisional Sebagai Kapal Wisata. *Kalpataru*, 25(1), 65. <https://doi.org/10.24832/kpt.v25i1.84>
- Ariani, N. K. D., & Suryawan, I. B. (2019). Perencanaan Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Lebih, Desa Lebih, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(2), 258. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2018.v06.i02.p09>

- Hidayat, M. (2016). Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat). *THE Journal : Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.17509/thej.v1i1.1879>
- Kartika, F. D., Akbar, D., Tohadi, A., Kurniawan, M. I., Gleary, G., Simbolon, G., Internasional, I. H., Maritim, U., Ali, R., Maritim, U., & Ali, R. (2009). *Pengembangan Pariwisata Maritim Di Wilayah Perbatasan : Studi Sustainable Tourism Development of Maritime Tourism in the Border Region : the Study of*. 50, 48–64.
- Listianingrum, A. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal. *Skripsi*. <http://repository.upstegal.ac.id/id/eprint/1025>
- Munandar, A., Febriamansyah, R., Noer, M., & Aces, O. J. (2020). Studi Literatur Pengembangan Pariwisata Bahari Berbasis Masyarakat. *Menara Ilmu*, 16(01), 7–14. <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1974/1637>
- Ngurah, G. purnama jaya. (2020). Analisis Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tarimbang Sumbawa. *Jurnal Teknik*, 21.
- Sayogi, K. W., & Demartoto, A. (2018). PENGEMBANGAN PARIWISATA BAHARI (Studi Deskriptif Pada Pelaku Pengembangan Pariwisata Bahari Pantai Watukarung Desa Watukarung Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan). *Journal of Development and Social Change*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.20961/jodasc.v1i1.20728>
- Shantika, B., & Mahagangga, I. G. A. O. (2018). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pulau Nusa Lembongan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(1), 177. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2018.v06.i01.p27>
- Suning, Muryanto, D., & Abriantoko, O. (2020). Pengembangan Pariwisata Kenjeran Berbasis Potensi Maritim. *Jurnal Planoeearth*, 5(2), 79. <https://doi.org/10.31764/jpe.v5i2.2585>
- Syafi'i, M., & Suwandono, D. (2015). Perencanaan Desa Wisata Dengan Pendekatan Konsep Community Based Tourism (CBT) Di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. *Ruang*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.14710/ruang.1.2.61-70>